

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu kunci utama dalam perekonomian sebuah negara, hal tersebut dikarenakan industri pariwisata di sebuah negara akan menarik sektor-sektor yang terkait untuk menunjang pariwisata ikut berkembang pula seperti sektor pertanian dan perkebunan untuk konsumsi, kerajinan tangan untuk cendera mata, peningkatan lapangan kerja yang membantu mengurangi pengangguran serta pariwisata dapat menghasilkan devisa dan meningkatkan hasil pajak untuk negara tersebut. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 pariwisata adalah ragam kegiatan yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Berdasarkan data dari Kemenpar (2016) sektor pariwisata telah menjadi sektor penghasil devisa terbesar ke empat pada tahun 2013-2015 dengan total devisa sebesar 12.225 juta USD pada tahun 2015 yang juga dapat menjadi bukti bahwa pariwisata sangat membantu sebuah negara khususnya Indonesia menjadi lebih maju.

Berkembangnya pariwisata juga turut terbantu dengan semakin mudahnya masyarakat atau wisatawan dapat mengakses informasi khususnya mengenai destinasi sehingga para wisatawan dapat mudah menemukan dan menilai serta memutuskan perjalanan mereka walau destinasi tersebut berada di luar daerahnya. Hal ini menyebabkan destinasi bersaing dalam menarik kedatangan wisatawan dan juga sangat memberi dampak positif dalam perkembangan destinasi-destinasi wisata yang baru muncul. Salah satu industri pariwisata yang meningkat yaitu wisata halal. Wisata halal berarti menjangkau

dan menarik wisatawan Muslim datang berkunjung ke suatu objek wisata. halal diciptakan untuk mawadahi kebutuhan beribadah bagi para Muslim., seperti penyediaan tempat ibadah (mushola) dan restoran halal.

Wisata halal merupakan suatu *trend* baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai wisata halal terbaik di dunia. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia untuk terus melakukan pengembangan wisata halal dan industri jasa syariah, sehingga Indonesia dapat menanamkan bahwa wisata halal identic dengan negara Indonesia di dalam *mindset* wisata dunia. Pengembangan pariwisata Jawa Timur mulai mengarah pada konsep pariwisata halal setelah ditetapkan sebagai 13 provinsi pengembangan destinasi wisata halal unggulan oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2015. Potensi pengembangan pariwisata halal di Provinsi Jawa Timur antara lain didukung oleh faktor-faktor: 1) Dominasi populasi muslim di Jawa Timur; 2) Keragaman budaya, dimana Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai daerah yang kental dengan kebudayaan Muslim, di samping warisan sejarah perkembangan Islam nusantara yang terpusat di Jawa Timur melalui Wali Songo; 3) Keberadaan objek wisata religi mulai bangunan masjid bersejarah serta tempat ziarah tokoh-tokoh penyebar Muslim di Jawa Timur maupun objek wisata alam seperti pantai, permandian, serta penyelenggaraan festival budaya; 4) Akomodasi dan layanan lain yang diperlukan oleh wisatawan seperti hotel-hotel, restoran atau rumah makan yang telah ber sertifikasi halal serta ketersediaan fasilitas lembaga keuangan syariah, rumah sakit Islam.

Kabupaten Sampang sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur juga tidak bisa lepas terhadap focus pengembangan wisata halal tersebut.

Kabupaten Sampang dikenal dengan wisata bahari yang mayoritas penduduknya Muslim merupakan salah satu kabupaten yang mempopulerkan pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal salah satunya Pantai Lon Malang. Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Sampang telah memenuhi berbagai aspek. Berbagai infrastruktur penunjang seperti tempat ibadah telah disediakan. Selain itu, tempat ibadah juga disediakan al-qur'an bagi siapa pun yang ingin membacanya, sehingga memudahkan wisatawan Muslim untuk menjalankan ibadah sambil berwisata. Berikut adalah daftar pengunjung pantai Lon Malang dari bulan Juni 2020 – Mei 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Pantai Lon Malang

Periode	Jumlah Pengunjung
Juni 2020	10.743
Juli 2020	10.432
Agustus 2020	2.526
September 2020	2.162
Oktober 2020	3.704
November 2020	5.772
Desember 2020	6.555
Januari 2021	8.543
Februari 2021	8.971
Maret 2021	10.122
April 2021	8.789
Mei 2021	6.790

Sumber: Parawisata Pantai Lon Malang (2021)

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah pengunjung di wisata Pantai Lon Malang tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa dari bulan Juni 2020 hingga September 2020, namun di bulan selanjutnya mengalami kenaikan jumlah pengunjung walaupun tidak sampai melebihi angka dibulan juni 2020. Hal ini tentu tidak terlepas dari dampak adanya kebijakan PPKM yang diterapkan oleh pemerintah sehingga menuntut tempat wisata untuk dinonaktifkan. Hal ini tentu juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan

kenyamanan dari pengunjung wisata Pantai Lon Malang tersebut. Namun dari pada itu pengembangan konsep wisata halal terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sampang.

Pola pikir wisatawan di dalam Islam akan mempengaruhi penilaiannya terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas dan akan mendorong kepuasan wisatawan dan akhirnya mendorong loyalitas terhadap destinasi. Keinginan untuk kembali dan merekomendasikan destinasi wisata ke orang lain. Hal ini tentu perlu diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sampang untuk mengembangkan wisata halal di masa yang akan datang sesuai dengan potensi ajaran Islam sebagai inspirasi perkembangan pariwisata sekaligus perkembangan wisata Islami di Kabupaten Sampang.

Pengembangan wisata halal di Pantai Lon Malang ditandai dengan adanya fasilitas yang memadai untuk beribadah, fasilitas yang terpisah untuk pria dan wanita, kehalalan makanan yang ditawarkan kepada wisatawan, tempat hiburan yang Islami selama berwisata. Wisatawan akan puas apabila aspek wisata halal yang diterima sesuai dengan harapan.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), pariwisata halal memiliki kriteria umum sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kemaslahatan umum
2. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
3. Menghindari kemusrikan dan khurafat
4. Menghindari maksiat
5. Menjaga perilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila

6. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
7. Bersifat universal dan inklusif
8. Menjaga kelestarian lingkungan
9. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.

(Sofyan, 2013: 25)

Delapan faktor pengukuran wisata halal dari segi administrasi dan pengelolaannya untuk semua wisatawan yang hal tersebut dapat menjadi suatu karakteristik tersendiri, yaitu:

1. Pelayanan kepada wisatawan harus cocok dengan prinsip Muslim secara keseluruhan
2. Pemandu dan staf harus memiliki disiplin dan menghormati prinsip-prinsip Islam
3. Mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip Islam
4. Bangunan harus sesuai dengan prinsip Islam
5. Restoran harus mengikuti standar internasional pelayanan halal
6. Layanan transportasi harus memiliki keamanan sistem proteksi
7. Ada tempat yang disediakan untuk semua wisatawan Muslim melakukan kegiatan keagamaan
8. Berpergian ke tempat-tempat yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam

Kepuasan wisatawan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu daya tarik wisata. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan di Kabupaten Sampang. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar

dapat mempertahankan maupun meningkatkan kualitas wisata halal serta memperbaiki kekurangan yang masih ada di objek wisata Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.

Battour, Battor and Bhatti,(2013) telah mengungkapkan 4 dimensi dalam wisata halal, yaitu fasilitas beribadah, kehalalan, moralitas Islami, serta bebas judi dan alcohol. Battour dan Ismail. (2014:12), telah menyelidiki hubungan antara atribut motivasi pariwisata dan kepuasan. Mereka mengungkapkan bahwa atribut pariwisata Islami memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, Eid and El-Gohary (2015:477,488), menjelaskan bahwa nilai-nilai wisata, seperti atribut fisik dan non fisik Islami, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Rahman (2014:63,67), menemukan dalam penelitiannya dalam konteks pariwisata Malaysia bahwa atribut Islami memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan mempengaruhi loyalitas mereka. Singkatnya, wisata halal mempengaruhi kepuasan wisatawan. Eid and El-Gohary (2015:477,488), dalam penelitian mereka, menemukan bahwa nilai yang dirasakan pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mereka. Nilai yang dirasakan dapat diukur dalam konteks tertentu konteks Islam. Nilai yang dirasakan pada atribut pariwisata Islam juga memiliki hubungan dengan kepuasan mereka.

Berdasarkan pembahasan permasalahan diatas maka dalam kegiatan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang Di Kabupaten Sampang”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah wisata halal berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya ilmu manajemen pemasaran dan merupakan informasi bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Sampang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan terkait dengan pengembangan konsep wisata halal.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengembangan untuk penelitian kedepannya, serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa.